

## INTISARI

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan sekelompok virus yang dikenal sebagai retrovirus yang dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Infeksi HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi prioritas dunia untuk segera diselesaikan. Penggunaan obat tidak tepat dapat menyebabkan timbulnya reaksi obat tidak diinginkan, memperparah penyakit hingga kematian serta biaya yang semakin mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi dan gambaran terapi HIV berdasarkan tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014 berdasarkan Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV/AIDS dan Terapi Antiretroviral Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada bulan September – Oktober 2016 secara total sampling. Penelitian ini menyertakan sebanyak 18 pasien dari rekam medis untuk mendapatkan evaluasi pengobatan HIV untuk selanjutnya dianalisis ketepatan penggunaannya, berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 pasien (69,2%) mendapatkan kombinasi terapi antiretroviral lamivudin + zidovudin + nevirapin, 3 pasien (23,1%) mendapatkan kombinasi terapi efaviren + tenofovir + lamivudin, 1 (7,7%) pasien mendapatkan kombinasi terapi efaviren + lamivudin + zidovudin. Evaluasi pengobatan HIV pada pasien menunjukkan tepat indikasi (84,61%), tepat obat (100%), tepat dosis (76,92).

**Kata Kunci :** Antiretroviral, Evaluasi Terapi HIV, HIV/AIDS

## ***ABSTRACT***

*Human Immunodeficiency Virus (HIV)* is a group of viruses known as retroviruses that can damage the human immune system. The HIV/AIDS infection is one of the health problems that become priority of the world to promptly resolved. Improper use of medications can cause the onset of drug reactions is not desirable, aggravating the illness until death as well as the costs of an increasingly expensive. This research aims to know the description of HIV therapy and evaluation based on right drug selection, right indications, right dose, right interval time of giving in PKU hospital Yogyakarta from January – December 2014, based on National guidelines on Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV/AIDS dan Terapi Antiretroviral Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011.

This research is a descriptive research in the form of a non-experimental design using *cross-sectional*. Data retrieval was done in a retrospective on September – October 2016 in total sampling. This research included as many as 18 patients from the medical record to get HIV treatment evaluation for further analyzed the appropriateness of their use, based on proper category is the right indication, right drug, right dose selection, and proper time interval the grant.

The results showed that 9 patients (69.2%) get a combination of antiretroviral therapy lamivudin + zidovudine + nevirapine, 3 patients (23.1%) get a combination therapy of efavirenz + tenofovir + lamivudine, 1 (7.7%) patients getting the combination therapy of efavirenz + duviral. Evaluation of HIV treatment in patients indicate the precise indications (84,61%), just the selection of drugs (100%), the right dosage (76,92%).

**Key Words:** Antiretroviral Therapy, Evaluation Of HIV, HIV/AIDS